

KONQUEROR : WEB BROWSER , FILE MANAGER DAN DOCUMENT VIEWER

Krisnawati

Abstract.

Konqueror is the file manager for the K Desktop Environment (KDE). It supports basic file management on local UNIX filesystems, from simple cut/copy and paste operations to advanced remote and local network file browsing. Konqueror is an Open Source web browser with HTML4.0 compliance, supporting Java applets, JavaScript, CSS1 and (partially) CSS2, as well as Netscape plugins (for example, Flash or RealVideo plugins). Konqueror is a universal viewing application, capable of embedding read-only viewing components in itself to view documents without ever launching another application.

Key words : Konqueror, browser, file manager, document viewer

Pendahuluan.

Konqueror adalah file manager untuk K Desktop Environment (KDE), yang mensupport manajemen file dalam file system UNIX. Memang, Konqueror kadang lebih dikenal sebagai browser walaupun masih kalah tenar jika dibandingkan dengan Mozilla karena fitur yang diberikan. Tetapi Konqueror juga merupakan file manager yang resmi dari KDE yang menyimpan segudang fitur menarik. Selayaknya sebuah file manager, Konqueror menyediakan fungsi-fungsi untuk menjelajahi seluruh filesystem, menawarkan berbagai mode tampilan (list, details, icon view), serta berbagai operasi file seperti copy, cut, paste yang mendukung penuh penggunaan drag-and-drop.

KHTML adalah engine yang digunakan Konqueror dan diimplementasikan sebagai sebuah komponen KParts. Masih banyak lagi komponen lain, seperti misalnya untuk

menampilkan citra, mengedit file teks, GhostScript dan sebagainya. Tidak heran jika Konqueror yang mendukung penuh KParts dapat bertindak sebagai universal viewer bagi file-file yang dikenali KDE (dan tersedia komponennya). Klik saja sebuah file PDF dalam Konqueror dan Anda akan dengan mudah melongok isinya. Hal yang sama untuk file teks, citra JPEG, PNG, PostScript, dan sebagainya.

Konqueror sebagai Browser.

Tak dapat dipungkiri bahwa internet bukan barang baru lagi. Mulai dari rumah tangga sampai dengan instansi/badan usaha sangat membutuhkan fasilitas ini. Oleh karena itu ketersediaan browser merupakan sesuatu yang wajib. Semula Netscape merupakan browser yang sangat populer. Microsoft yang boleh dibilang terlambat memasuki pasar browser rupanya tidak kehilangan akal. Dengan diikutsertakannya IE di dalam OS Windows membuat popularitas IE melebihi Netscape. Sehingga kalau ditanyakan browser mana yang sekarang paling banyak dipakai di internet, jawabannya sudah pasti. Hal ini dapat dilihat dari sampel dari pengakses salah satu situs pada satu minggu pertama menunjukkan kalau mayoritas pengakses masih setia menggunakan Microsoft Internet Explorer (IE). Jumlahnya sangat signifikan: 8985 hits, yang merupakan 94.7% dari keseluruhan hits. Urutan berikutnya ditempati oleh Netscape dengan hanya 128 hits (1,4%), disusul Opera dengan 101 hits (1%). Sisanya ditempati oleh browser-browser lain yang kurang begitu populer seperti Mozilla, Konqueror (bawaannya KDE Linux), dan bahkan Lynx. Walaupun Konqueror masih kalah dalam hal prosentase pemakaian, dalam hal kemampuan tidaklah demikian. Karena Konqueror merupakan bawaan dari KDE Linux maka setidaknya sebagai browser ia banyak dikenal.

Konqueror punya banyak kelebihan. Browser buatan KDE ini juga dapat digunakan sebagai file manager. Jika Anda telah menggunakan KDE sebagai Desktop Manager

Linux, secara otomatis Konqueror akan disertakan juga. KDE merupakan Desktop Manager yang sangat cantik dan Konqueror juga mewarisi kecantikannya.

Konqueror, browser yang disertakan dengan lingkungan desktop proyek KDE menjanjikan kecepatan lebih dan dukungan yang lebih baik pada standar web. Dukungan yang kurang pada standar web biasanya menjadi masalah pada banyak browser, dan menyebabkan situs web tidak ditampilkan dengan benar. Untuk mendukung tampilan Konqueror KDE juga menambahkan penayang SVG (scalable vector graphics). Komponen satu ini memungkinkan aplikasi seperti Konqueror dapat menampilkan situs web yang menggunakan standar grafis ini.

Kalau Anda sering melacak informasi di Web, sepertinya Google adalah teman sejati Anda. Dengan Konqueror, Anda tidak perlu masuk dulu ke www.google.com, mengetikkan kata kunci yang akan dicari, dan mengklik tombol Search di situs web Google tersebut. Lebih cepat, adalah dengan mengetikkan gg:kata-kunci di URL dan tekan Enter. Misalnya saya mau mencari info seputar "Konqueror" maka ketikkan saja gg:Konqueror.

Tetapi bukan hanya Google yang bisa diperlakukan seperti ini. Prefiks gg memang untuk Google, tetapi Konqueror punya segudang prefiks lain, di antaranya adalah lycos untuk Lycos, av untuk AltaVista, fm untuk Freshmeat, php untuk manual PHP dan banyak lagi. Bayangkan, kalo Anda butuh penjelasan tentang fungsi x di PHP, cukup dengan php:x, cepat dan gampang. Hingga kini sudah 40 search engine yang bisa diakses dengan cara ini. Bilamana Anda ingin menambah search engine baru, bisa dikonfigurasi dari menu Settings, Configure Konqueror dan kemudian memilih ikon Enhanced Browsing.

Ternyata, sepertinya, dalam konqueror, semuanya jenis browsing dilakukan lewat protokol (yang mirip plugin). Jadi http, file, dsb, sampai dengan smb, bahkan camera, adalah protokol. Bagi sebagian orang hal ini lebih membuat mereka mengerti dengan

apa yang terjadi, daripada IE yang seperti di hardcode. Ini merupakan model clear protocol.



Gambar 1. Konqueror sebagai web browser.

Kita bisa "menipu" situs dengan mengenali Konqueror sebagai Netscape atau browser lainnya. Caranya adalah dengan menjalankan KDE Pusat Kontrol dan pilih Web Browser->User Agent. Tambahkan user agent yang Anda inginkan. Selain itu kita juga dapat mengkonfigurasi Konqueror agar dapat menjalankan Java applets. Pilih Pengaturan ->Mengatur Konqueror->Browser pada panel menu Konqueror. Perhatikan bahwa web page pada menu Pengaturan dalam kondisi aktif. Konqueror dapat digunakan lewat proxy HTTP dan FTP. Caranya pilih Settings -> Configure -> Proxies dari menu Konqueror. Simpan perubahan tersebut dengan Options kemudian Save settings untuk membuat konfigurasi proxy berlaku untuk seterusnya.

Pada KDE 3.3 Konqueror mendukung Instant Messaging, sekarang ditambahkan kompatibilitas untuk mengirim file ke kontak list yg ada di IM, dan dapat menggunakan protokol irc://

Konqueror sebagai File Manager.

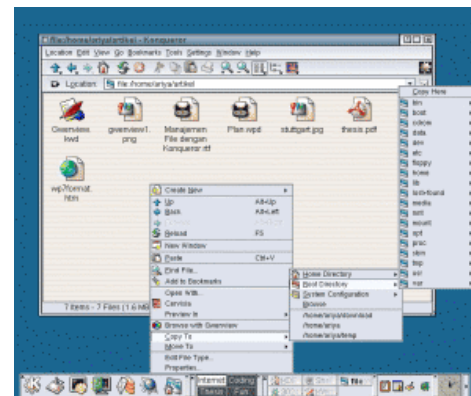
Seperti GUI di Microsoft Windows, GUI KDE di Linux memiliki yang disebut Linux Explorer. Explorer yang dimaksud adalah aplikasi bernama Konqueror.

Seperti Windows Explorer, dengan Linux Explorer user dapat bekerja dengan file-file dan direktori pada system berupa operasi copy, paste, rename, move sekaligus akses FTP. Perhatikan bahwa dalam Linux Explorer kita tidak dapat pindah drive. Hal ini karena dalam Linux tidak ada istilah drive seperti C: atau D:. Partisi-partisi, termasuk partisi windows, dikaitkan (di-mount) ke sebuah direktori sehingga dapat diakses layaknya mengakses direktori biasa. User dapat menyimpan file-file hasil pekerjaan ke direktori tersebut atau ke floppy langsung.

Misalnya Anda hendak menuju folder berikut: /home/fanny/laporan/keuangan/2002/Januari/manajemen, bagaimana caranya ? Yang klasik adalah dengan masuk ke folder /home/fanny terlebih dahulu, kemudian ke folder laporan, selanjutnya keuangan dan seterusnya. Sama sekali tidak praktis. Cara lain yang jauh lebih cepat adalah memanfaatkan Quick Browse pada menu panel K. Tekniknya adalah, klik menu K, pilih Quick Browser, selanjutnya Home Directory. Akan tampil sub-menu yang masing-masing itemnya adalah sub folder dari direktori home. Tinggal seret pointer mouse untuk menuju folder yang Anda inginkan. Lagi-lagi akan tampil daftar subfoldernya sebagai item menu sehingga Anda tinggal melanjutkan saja hingga folder yang dituju. Begitu sudah sampai, pilihlah Open in File Manager dan Konqueror akan terbuka tepat di folder yang dikehendaki.

Quick Copy/Move

Lagi-lagi seputar masalah yang sama: bagaimana menyalin file dari satu folder ke folder lain dengan cepat? Cara lama adalah dengan menyerot file yang ingin disalin, membuka folder tujuan, dan menyalin file tersebut ke sana. Kadang, cara seperti ini bisa menyebabkan Anda perlu beralih-alih banyak folder dan cukup memakan waktu. Teknik Quick Copy/Move ala Konqueror bekerja dengan metode yang berbeda. Mula-mula, sorot file yang ingin disalin atau dipindahkan, klik kanan dan pilih menu Copy To atau Move To (tergantung, hendak disalin atau dipindah). Dari submenu yang tampil, Anda akan mendapatkan pilihan Home Directory, Root Directory, atau System Configuration (lihat Gambar 1). Misalnya folder tujuan ada di direktori home, pilih yang pertama. Sekejap, akan tampil lagi submenu berisi nama-nama subfolder pada direktori home, Anda tinggal memilihnya dan kemudian dapat terus bergerak menuju folder sasaran.



Gambar 2. Menyalin file ke tempat lain dengan cepat

Autocomplete

Fasilitas autocomplete masih ada dalam bentuk lain di Konqueror, yaitu berupa text completion pada kotak isian Location. Anggap sekarang sedang berada pada sebuah folder yang berisi puluhan sub-folder dan malas browsing mencari sub-folder yang diinginkan. Misalkan sub-folder yang diinginkan adalah personal, cukup ketikkan beberapa huruf pertama (seperti pe) pada Location dan Konqueror akan menghadirkan daftar pilihan sub-folder yang diawali huruf-huruf tersebut. Sorot yang diinginkan, dan tekan Enter. Anda juga dapat mengatur fitur ini dengan memilih menu Text completion dari menu pop-up yang akan muncul jika Anda mengklik kanan kotak isian Location.

Galeri Foto

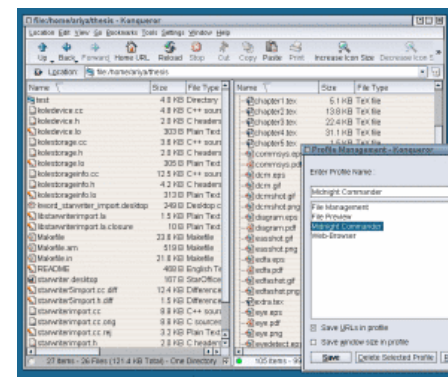
Konqueror dapat dimanfaatkan juga sebagai galeri foto. Mula-mula, aktifkan Konqueror dan buka folder yang berisi foto-foto tersebut. Selanjutnya pilih menu Tools, Create Image Gallery. Akan tampil semacam wizard yang memudahkan Anda melakukan kustomisasi hasil galeri, misalnya mengatur judul, font warna, layout, dan sebagainya. Tinggal klik tombol OK dan Konqueror akan memproses file-file gambar pada folder tersebut dan sesaat akan dihasilkan file HTML berisi galeri foto. Bahkan thumbnail-nya pun juga sudah otomatis dibuatkan.

Seperti Midnight Commander (MC)

Sebagai file manager berbasis teks, Midnight Commander cukup digemari karena lincah lagi mudah digunakan. MC ini juga mirip dengan Norton Commander (NC) yang juga digemari oleh pengguna DOS. Yang khas dari Midnight Commander

adalah tampilan dua panel: window utamanya dipecah dua secara vertikal dan masing-masing merupakan wilayah kerja tersendiri. Dengan cara ini, menyalin atau memindah file antara dua direktori menjadi gampang.

Ternyata Konqueror pun dapat disulap supaya tampilannya menyerupai Midnight Commander, yaitu dengan menggantinya profilnya. Gunakan menu Windows, Load view Profile dan pilih Midnight Commander. Hasilnya bisa disaksikan pada Gambar 2.



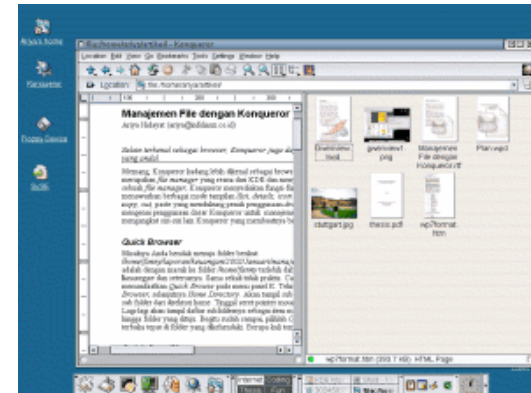
Gambar 3. Konqueror seperti Midnight Commander

Bagaimana dengan shortcut ? Yang terbiasa dengan Midnight Commander pasti hafal kalau F5 adalah untuk copy, F6 untuk move, dst. Konqueror juga dapat diatur sesuai keinginan. Gunakan menu Settings, Configure Shortcuts untuk menampilkan kotak dialog konfigurasi. Dari sini, pilih misalnya item Copy dan aktifkan tombol F5 sebagai shortcut untuk item tersebut. Lakukan hal yang sama untuk perintah-perintah lainnya.

Konqueror sebagai document viewer.

Masih ingat Quick Viewer di Windows ? Fungsinya adalah melengkapi Explorer (sebagai file manager) sehingga berbagai file dalam aneka format bisa dilihat isinya, mulai dari gambar GIF hingga dokumen AmiPro. Memang tidak ada Quick Viewer di KDE, tetapi berkat teknologi komponen KParts, Anda tetap mendapatkan fitur viewer semacam ini, langsung di Konqueror. Sebagai contoh, coba klik sebuah file JPEG, Konqueror akan menampilkan isinya langsung di window yang sama (embedded). Hal yang sama juga terjadi untuk file PNG, BMP, GIF, dan aneka format gambar yang populer.

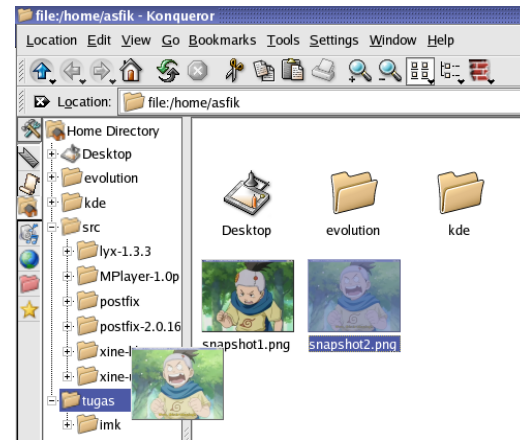
Tetapi tunggu dulu, Konqueror tidak hanya sanggup menampilkan file-file semacam ini. Anda juga dapat melongok isi file PostScript, PDF (Portable Document Format), HTML, dan teks. Jika KOffice terinstalasi dengan baik, format yang didukung juga bertambah: RTF (Rich Text Format), DOC (Microsoft Word), WPD (WordPerfect), SAM (AmiPro), XLS (Microsoft Excel), DBF (dBase), dan masih banyak lagi. Gambar 4 memperlihatkan Konqueror yang diatur sehingga terdiri atas dua panel. Yang kanan menampilkan daftar file beserta thumbnail preview, sedangkan panel kiri menunjukkan file RTF yang dilihat langsung memanfaatkan fitur embedded view.



Gambar 4. File RTF dilihat langsung di Konqueror

Drag and Drop

Drag and Drop mengijinkan pengguna aplikasi untuk melakukan drag (penyeretan) sebuah objek dan meng-drop-nya (melepaskan) pada tempat lain. Pengguna melakukan drag dengan memilih suatu objek (misalnya file), kemudian dengan mouse masih ditekan, menggesernya ke lokasi yang lain. Ketika pengguna melepaskan tekanan mouse, maka objek akan didrop (dilepaskan). Drag and Drop akan efektif jika dilakukan pada sebuah window aplikasi yang mempunyai bagian-bagian terlihat dari sisi pengguna, sehingga hal ini akan memudahkannya.



Gambar 5. Drag and Drop pada suatu aplikasi (Konqueror).

Daftar pustaka.

www.konqueror.org/

<http://ariya.pandu.org/linux/feature/fileman/fileman.htm>

<http://ariya.pandu.org/linux/feature/tipskonqueror/tipskonqueror.htm>

www.ikc.vlsm.org

<http://free.vlsm.org/v17/org/vlsm/asfik/assignments/imk/kde.html>

<http://www.software-ri.or.id/winbi>